



MANAJEMEN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA GURU

**Frenika Supiyati¹, Mesy Arsita², Alif Kurniadi Hilaby³, Supriyadi⁴,
Amrina Izzatika⁵**

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Surel: frenikasupiyati3@gmail.com

Abstract

Improving the quality of teacher performance is a strategic issue in education quality management and is a national focus. Teacher performance plays an important role in determining the success of schools in achieving established education standards. This study aims to understand how education management can improve the quality of teacher performance using descriptive qualitative methods based on literature studies. Through literature reviews, this study formulates effective education management strategies to improve teacher performance and the quality of learning. The materials used in this study include theories of education management obtained from related journals and books, which are then analyzed and summarized to draw conclusions. The results of the study indicate that effective education management, such as through training, collaboration, mentoring, and the implementation of a positive work culture, contributes significantly to improving teacher performance in a sustainable manner. The implementation of these strategies not only improves teacher competence but also has an impact on the quality of learning in schools.

Keyword: Educational Management, Educational Quality, Teacher Performance

Abstrak

Peningkatan kualitas kinerja guru merupakan isu strategis dalam manajemen mutu pendidikan dan menjadi fokus nasional. Kinerja guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai standar pendidikan yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu kinerja guru dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif berbasis studi pustaka. Melalui kajian kepustakaan, penelitian ini merumuskan strategi manajemen pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Materi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori-teori manajemen pendidikan yang diperoleh dari jurnal dan buku terkait, yang kemudian dianalisis dan dirangkum untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang efektif, seperti melalui pelatihan, kolaborasi, pendampingan, serta penerapan budaya kerja yang positif, berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan. Implementasi strategi-strategi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berdampak pada mutu pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, masyarakat dapat diberikan arahan, tujuan, dan hasil untuk maju ke tingkat yang lebih baik (Ansyah, 2023; Ansyah et al., 2021). Seperti yang tercantum dalam *UU Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, pendidikan diartikan sebagai “penyediaan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi keagamaannya, kekuatan mental, disiplin diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Manajemen, dalam konteks pendidikan, tidak terlepas dari upaya penataan organisasi agar lembaga pendidikan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai ilmu, manajemen memiliki konsep dasar dan tujuan yang jelas. AD S. Toner menjelaskan bahwa manajemen adalah “proses perencanaan, pengorganisasian, dan pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.” Menurut George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management*, manajemen adalah “proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengaktifan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya serta mengendalikan” (Terry, 1985).

Badan Perencanaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengartikan manajemen pendidikan sebagai “proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan tenaga dan sumber daya kependidikan dalam rangka mencapai

tujuan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia seutuhnya—beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik dan mulia, mempunyai ilmu pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap, mandiri, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan negara” (Paramita Purba et al., 2024).

Manajemen pendidikan mengkoordinasikan berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, fasilitas, dan sumber daya manusia, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Melalui sinergi ketiga komponen tersebut, diharapkan manajemen pendidikan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kinerja guru (Ansyah, Alfianita, Syahkira, et al., 2024; Ansyah, Ardhita, et al., 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan mutu pembelajaran melalui metode kajian kepustakaan. Penelitian ini berupaya menganalisis konsep dan teori manajemen pendidikan dari berbagai sumber, seperti jurnal dan buku, guna menemukan pendekatan yang dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Dengan mengkaji literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik manajemen yang dapat mendukung pengembangan profesional guru, meningkatkan kompetensi mereka, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih optimal bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah

metode kajian kepustakaan, yang bertujuan untuk merumuskan strategi manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan mutu pembelajaran. Kajian kepustakaan merupakan pendekatan yang fokus pada pengumpulan dan analisis literatur dari berbagai sumber, seperti artikel ilmiah, buku, dan prosiding, yang relevan dengan topik manajemen pendidikan (Mahanum, 2021). Melalui metode ini, penelitian berusaha memahami dan merumuskan gagasan berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan di bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guru (Lexy J. Moleong, 2018).

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan kinerja guru. Sumber literatur yang digunakan meliputi artikel ilmiah dari jurnal nasional maupun internasional, buku yang membahas manajemen pendidikan, serta prosiding seminar yang membahas topik-topik terkait. Pemilihan literatur dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan validitas dan relevansi terhadap tema penelitian, sehingga mampu memberikan dasar teori yang kuat dan komprehensif.

Selanjutnya, literatur yang terpilih dianalisis secara mendalam untuk menemukan konsep, teori, dan praktik manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan berbagai pandangan dan temuan yang diperoleh dari literatur yang berbeda, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai strategi manajemen pendidikan. Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor

kunci yang mempengaruhi kinerja guru serta mengkaji bagaimana manajemen pendidikan dapat berperan dalam mengoptimalkan faktor-faktor tersebut.

Hasil dari kajian kepustakaan ini kemudian dirumuskan menjadi strategi manajemen pendidikan yang dapat diterapkan dalam praktik nyata di sekolah. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan dan berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Dengan metode kajian pustaka, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mengenai manajemen pendidikan, tetapi juga menawarkan rekomendasi yang praktis dan aplikatif bagi para pemangku kepentingan di dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Kinerja Guru dalam Pendidikan

Kinerja guru sangat penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik, terutama karena dampak signifikan yang diberikan terhadap proses pembelajaran. Guru merupakan faktor paling penting dalam proses belajar siswa, karena pemahaman, motivasi, dan prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Interaksi yang baik antara guru dan siswa juga memainkan peran penting. Guru yang terampil, memiliki kemampuan mengajar yang kuat, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif akan mampu meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa. Selain itu, perilaku dan karakter siswa dapat terbentuk dari pengaruh guru yang baik, terutama dalam aspek moral, integritas, komunikasi, dan sikap profesional yang ditunjukkan oleh guru (Rosmawati et al., 2020).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perhatian yang serius perlu diberikan terhadap kinerja guru. Dukungan yang tepat, pelatihan berkelanjutan, dan pengembangan profesional bagi guru adalah langkah penting dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Manajemen pendidikan memiliki peran kunci dalam mendukung peningkatan kinerja guru ini. Dengan manajemen yang baik, guru dapat memperoleh fasilitas dan kesempatan untuk terus mengembangkan kompetensinya, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kinerja guru tidak hanya mempengaruhi siswa secara langsung, tetapi juga berpengaruh pada seluruh aspek sistem pendidikan. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan penilaian kinerja yang efektif akan menghasilkan pembelajaran yang lebih berkualitas, mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek, dan secara umum berkontribusi pada kemajuan masyarakat. Guru yang kompeten dapat membentuk generasi yang lebih baik dan berdaya saing di masa depan.

Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan profesional guru harus menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh Pandipa (2020) bahwa peningkatan kinerja guru melalui pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan akan berdampak signifikan pada hasil pendidikan, memperkuat fondasi perkembangan siswa, dan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan bangsa.

Keterkaitan antara Manajemen Pendidikan dan Kinerja Guru

Kinerja guru dapat meningkat secara signifikan karena manajemen pendidikan memiliki kaitan erat dengan kualitas kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada mutu pendidikan. Manajemen kinerja berfungsi sebagai alat evaluasi yang penting dalam proses ini. Melalui sistem manajemen kinerja yang baik, kepala sekolah dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, membantu mereka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk terus memperbaiki dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas (Fatikhin, 2023).

Manajemen pendidikan yang baik juga mencakup peningkatan profesionalisme melalui pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi memberikan kesempatan bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka. Peningkatan kompetensi ini berdampak langsung pada kinerja guru di kelas, yang pada akhirnya meningkatkan mutu pembelajaran yang mereka berikan (Astuti & Miyono, 2023).

Keterkaitan antara manajemen pendidikan dan kinerja guru sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan menerapkan sistem manajemen kinerja yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa guru tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga aktif dalam pengembangan karakter siswa. Hal ini berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan produktif, yang mendukung tumbuh kembang siswa secara holistik.

Dalam manajemen pendidikan, beberapa elemen penting seperti dukungan terhadap guru, pengelolaan

sumber daya yang baik, perencanaan yang efektif, serta evaluasi kinerja yang berkelanjutan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru akan berkontribusi pada peningkatan kinerja mereka dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru

Untuk meningkatkan kinerja guru, beberapa strategi manajemen pendidikan dapat diterapkan. Salah satu strategi penting adalah penyediaan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Pelatihan ini dapat meliputi pengembangan keterampilan mengajar, pemahaman terhadap kurikulum, penerapan teknologi pendidikan, strategi evaluasi yang efektif, serta kemampuan komunikasi yang baik. Dengan terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan, guru akan lebih siap menghadapi tuntutan dan perubahan dalam dunia pendidikan (Putri & Imaniyati, 2017).

Penggunaan model mentoring dan bimbingan juga dapat membantu guru menghadapi tantangan tertentu dan meningkatkan kinerjanya. Guru yang lebih berpengalaman dapat menjadi mentor bagi guru yang baru atau kurang berpengalaman, memberikan dukungan, umpan balik, serta bimbingan untuk mengatasi berbagai masalah pengajaran. Melalui pendampingan dan bimbingan ini, guru dapat memperoleh dukungan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam mengajar (Ulfah & Noviansah, 2020).

Mendorong guru untuk terus berpartisipasi dalam pengembangan diri

merupakan strategi penting lainnya. Dengan melibatkan diri dalam pengembangan berkelanjutan, guru dapat merencanakan peningkatan pada area yang mereka anggap lemah, sambil memperkuat keahlian yang sudah dimiliki. Proses ini memungkinkan guru untuk terus mengembangkan kualitas pengajaran mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka di dalam kelas.

Sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan melalui strategi manajemen pendidikan yang tepat. Pendampingan, pelatihan, kolaborasi, refleksi, serta budaya kerja yang positif sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan implementasi strategi yang terencana dan sistematis, kualitas pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan secara menyeluruh, yang tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga berdampak positif pada pencapaian siswa.

Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan

Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan efektivitas suatu lembaga pendidikan. Pemimpin pendidikan, seperti kepala sekolah, berperan sebagai pengendali yang menentukan arah dan kebijakan lembaga. Keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola sumber daya serta memotivasi stafnya (Ngadin, 2022). Fungsi kepemimpinan dalam pendidikan melibatkan berbagai aspek, seperti instruktif, di mana pemimpin menetapkan semua aspek di dalam lembaga, serta konsultatif, yang

melibatkan komunikasi dua arah dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kepemimpinan partisipatif mengajak anggota untuk turut serta dalam kebijakan, dan delegasi memberikan kepercayaan kepada anggota untuk mengambil bagian dalam keputusan (Ninthia et al., 2023).

Gaya kepemimpinan transformasional terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi stafnya akan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif (Joen et al., 2022). Dengan kepemimpinan seperti ini, guru merasa lebih didukung dan termotivasi untuk mengembangkan diri, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pengajaran dan pembelajaran.

Pemimpin pendidikan harus mampu mengkombinasikan peran sebagai eksekutif dan profesional agar dapat menciptakan sinergi antara manajemen dan pengajaran. Ini termasuk pengawasan terhadap kualitas pengajaran serta alokasi waktu yang tepat untuk pembelajaran. Selain itu, pemimpin perlu menciptakan kultur organisasi yang mendukung pengembangan dan pertumbuhan. Lingkungan yang mendorong kolaborasi, komunikasi terbuka, dan partisipasi aktif dari semua anggota lembaga pendidikan adalah kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Evaluasi kinerja secara berkala juga sangat penting dalam kepemimpinan pendidikan. Evaluasi ini memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta merayakan pencapaian yang telah diraih. Kepemimpinan yang efektif dalam manajemen pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan

pendidikan. Dengan memanfaatkan gaya kepemimpinan yang tepat, membangun kultur organisasi yang positif, dan melakukan evaluasi kinerja secara rutin, pemimpin pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru dan efektivitas lembaga secara keseluruhan.

Perencanaan Pendidikan yang Efektif

Perencanaan pendidikan yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Tanpa tujuan yang jelas dan terdefinisi dengan baik, perencanaan akan kehilangan fokus dan mungkin tidak mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan pendidikan harus didasarkan pada landasan yang kuat, seperti pedoman, prinsip-prinsip pendidikan, atau kerangka kerja yang sudah terbukti efektif. Landasan ini memberikan pijakan yang kokoh dalam mengembangkan perencanaan yang berkelanjutan dan relevan. Perencanaan yang efektif dan efisien harus mampu menggunakan sumber daya yang ada secara optimal, termasuk menentukan prioritas, mengalokasikan sumber daya dengan tepat, serta menghindari pemborosan (Baharuddin, 2023).

Selain itu, isi kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan zaman. Kurikulum yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan akan memastikan bahwa siswa mendapatkan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Kurikulum juga harus memenuhi kebutuhan industri dan pasar kerja, dengan menggabungkan keterampilan akademik dan praktis yang diperlukan di dunia kerja. Ini penting agar lulusan dapat menghadapi tantangan dunia kerja dengan lebih siap.

Perencanaan pendidikan juga harus didasarkan pada analisis kebutuhan tenaga kerja di masa depan. Ini mencakup

pemahaman tentang kebutuhan tenaga kerja di tingkat lokal dan internasional serta analisis tren industri dan ekonomi untuk memprediksi kebutuhan tenaga kerja di masa depan. Perencanaan ini harus fleksibel dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi dalam ekonomi dan industri, memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Evaluasi teratur sangat penting dalam memastikan efektivitas program pendidikan. Evaluasi ini harus melibatkan umpan balik dari lulusan serta mitra industri untuk memperbaiki relevansi kurikulum dan kualitas pengajaran (Ansyah, Alfianita, & Syahkira, 2024; Ansyah, Alfianita, Syahkira, et al., 2024). Dengan menggabungkan elemen-elemen penting seperti definisi tujuan yang jelas, relevansi kurikulum, pengembangan berbasis kompetensi, dan evaluasi berkelanjutan, perencanaan pendidikan dapat mewujudkan sistem yang responsif terhadap kebutuhan tenaga kerja dan menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Erviana et al., 2024).

Pengelolaan Sumber Daya dalam Konteks Pendidikan

Pengelolaan sumber daya dalam ranah pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Hal ini mencakup penggunaan sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya fisik, keuangan, dan manusia, untuk mendukung proses pembelajaran. Aspek yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan sumber daya fisik meliputi fasilitas, gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan peralatan olahraga. Pengelolaan sumber daya fisik harus melibatkan perawatan,

perbaikan, dan pemanfaatan yang optimal untuk mencapai tujuan pendidikan (Pujiyanti et al., 2023). Tempat belajar yang aman dan nyaman, yang memenuhi kebutuhan siswa, dapat dijamin melalui perencanaan dan pengelolaan yang baik.

Selain itu, pengelolaan sumber daya keuangan juga memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Ini mencakup penyusunan anggaran yang tepat, pengawasan pengeluaran, dan pengelolaan pendapatan yang transparan dan akuntabel. Administrasi keuangan yang baik memastikan bahwa penggunaan sumber daya dapat dilakukan secara efektif, sehingga mendukung program-program pendidikan yang ada. Di sisi lain, pengelolaan sumber daya manusia juga krusial, yang mencakup proses rekrutmen, pelatihan, penempatan, pengembangan, dan pengawasan terhadap staff (Dewi & Aminah, 2018). Administrasi sumber daya manusia yang baik memastikan bahwa karyawan ditempatkan di posisi yang tepat dan mendapatkan dukungan serta umpan balik yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran juga merupakan elemen penting dalam manajemen pendidikan. Hal ini melibatkan pengembangan, pemilihan, dan evaluasi materi pembelajaran, buku teks, perangkat lunak, dan teknologi pendidikan yang relevan (Maulidah et al., 2019). Sumber daya pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan mendukung proses pembelajaran. Selain itu, dukungan sumber daya tambahan dari orang tua, masyarakat, dan mitra eksternal sangat berharga dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya bagi siswa. Kolaborasi dengan

mitra eksternal, seperti lembaga pendidikan dan bisnis, dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Aspek manajemen pendidikan lainnya yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan data dan informasi. Data yang faktual, terorganisir, dan terintegrasi dapat membantu dalam pengambilan keputusan pendidikan yang lebih baik (Parinsi et al., 2021). Penggunaan teknologi informasi yang tepat sangat membantu dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data. Dengan mengelola data dan informasi dengan baik, sekolah dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja guru sangat diperlukan untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan dan kinerja guru memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagai komponen utama dalam pengalaman belajar siswa, guru harus memenuhi standar akademik dan aktif membangun karakter siswa. Dengan menerapkan sistem manajemen kinerja yang baik, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi manajemen pendidikan yang tepat, seperti pelatihan, pendampingan, kolaborasi, refleksi, dan budaya kerja yang positif, secara konsisten dapat meningkatkan kinerja guru.

Selain itu, dalam konteks pendidikan, pengelolaan sumber daya juga menjadi hal yang krusial, karena melibatkan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Sumber daya fisik, seperti fasilitas, perpustakaan, laboratorium, ruang kelas, dan alat olahraga, harus dikelola dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya ini akan memberikan dukungan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, serta memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan relevan untuk masa depan mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Ansya, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Syahkira, H. P. (2024). OPTIMIZING MATHEMATICS LEARNING IN FIFTH GRADES: THE CRITICAL ROLE OF EVALUATION IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT AND CHARACTER. *PROGRES PENDIDIKAN*, 5(3), 302–311. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/1120>
- Ansya, Y. A., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahrial, S. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V

- Sekolah Dasar. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173–184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>
- Ansyah, Y. A., Ardhita, A. A., Rahma, F. M., Sari, K., & Khairunnisa, K. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(3), 598–606. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.60183>
- Ansyah, Y. A., Ardhita, A. A., Sari, K., Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2021). LUNTURNYA NILAI-NILAI PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA DI ERA GLOBALISASI YANG MENGAKIBATKAN MUNCULNYA KELOMPOK TERORISME. *Jurnal Handayani*, 12(2), 144–153. <https://doi.org/10.24114/jh.v12i2.45265>
- Astuti, I. P., & Miyono, N. (2023). PENTINGNYA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALASEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU SD NEGERI MEDONO. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3978–3987. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2493>
- Baharuddin, B. (2023). *Perencanaan Pendidikan*. Ruang Karya Bersama.
- Dewi, R. M., & Aminah, A. (2018). PELATIHAN MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH DI TK â€AISYIYAH TANGERANG SELATAN. *Prosiding Sembadha*, 177–179. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/368>
- Erviana, R., Qomariyah, S., Babullah, R., Rizky, N. Z., & Nurafifah, S. (2024). Perencanaan Pendidikan Dengan Metode Man Power Planing Approach. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 39–51. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira/article/view/1140>
- Fatikhin, A. S. M. (2023). Implementation of Teacher Performance Management in Improving Learning Quality at SD Muhammadiyah Sukorejo. *Prosiding University Research Colloquium*, 93–101. <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2925>
- Joen, S., Purnamawati, P., & Amiruddin, A. (2022). *KINERJA GURU: Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru*. Magama.
- Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Maulidah, A. R., Astuti, R. P., Nisa, K.,

- Erlangga, W., & Hambarwati, E. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital: Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75.
- Ngadin, S. M. (2022). KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 235–246. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26459>
- Ninthia, D. S., Rikasari, F. E., Aida, N., Riani, R., & Dwiyo, Y. (2023). KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN PERUBAHAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 74–83. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp/article/view/1815>
- Pandipa, A. K. H. (2020). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1–9. <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/administratie/article/view/241/0>
- Paramita Purba, T., Adella, S., Syarah, Z., & Aziz, M. (2024). Peran Administrasi, Supervisi, dan Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD IT Al-Azhar Galang. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(3), 20–29. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i3.6991>
- Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 227–240. <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/edutik/article/view/1340>
- Pujiyanti, N., Martono, S., Haryono, H., & Pramono, S. E. (2023). Organizational Culture, Psychological Empowerment, and Job Satisfaction in the Implementation of the Independent Curriculum. *International Conference on Science, Education, and Technology*, 599–603. <https://proceeding.unnes.ac.id/ISET/article/view/2481>
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). PENGEMBANGAN PROFESI GURU DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93–101. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8109>
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200–205. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.22>
- Terry, G. R. (1985). *Principles of Management*.
- Ulfah, M., & Noviansah, A. (2020). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pendekatan Sosiologi. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*,



Vol. 9 No. 1 Desember 2024, hlm 125-135

p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/64254>

 : <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i1.64254>

5(2),

119–128.

[x.php/azkiya/article/view/2144](https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/2144)

<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/2144>